

VISI, MISI DAN KOMITMEN ORANG TUA SEBAGAI PANDUAN DAN KUNCI KEBERHASILAN PENDIDIKAN KELUARGA

Sunarsih

Abstract: *In a changing world the family itself is changing. The family is a dynamic institution, constantly adapting to new social and economic conditions. Parents have always been the most important agent of socialization of their children. Parental influence occurs not in a vacuum, however, but within the framework of the larger society. By following their parents' example and learning how to conform to society's standards, children gain a strong sense of identity. This influence, together with the security they gain from being well loved, is one of the most compelling justifications for the existence of the family. Vision of parents for this condition is needed. Vision is insight into the future as a key success and reference for family life education. The parent-child relationship can be affected still further by the makeup of the family itself. Mission of parents as realization of vision is action as an alternative first for role and strategy. Mission and commitment of parents determine realization of that vision.*

Pendahuluan

Orang tua sebagai pasangan suami-isteri yang berperan sebagai ayah-ibu dan pendidik putera-puterinya dalam melaksanakan pendidikan perlu memiliki dan menentukan visi kearah mana pendidikan akan dituju sehingga menjadi panduan. Dalam pengertian umum visi mencakup tiga substansi kategorial yaitu sistem nilai yaitu dasar atau esensi yang selalu dipilih sebagai pegangan atau pedoman dalam hidup atau bekerja. Sesuai dengan sistem kepercayaan yang telah menjadi keyakinan, nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, dapat dipercaya, saling menghormati, yang didasari keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. akan diidentifikasi dan diberi makna secara seksama dalam setiap konteks, diperjuangkan dan dipertahankan dan dikembangkan terus menerus dengan sekuatnya. Misi adalah pilihan utama tentang hendak menjadi apa dan untuk menjalankan peran apa dalam hidup dan pekerjaan itu. Tujuan yaitu pilihan mutu dari jenis serta ruang lingkup kinerja yang akan ditawarkan kepada lingkungan hidup dan lingkungan kerja. Dalam pergaulan hidup sehari-hari apa yang hendaknya ditawarkan kepada lingkungan ialah budi baik, sikap ramah tamah, terbuka, tanpa prasangka buruk, kesetiakawanan dan kesediaan bekerja sama atau mengadakan perundingan dengan untuk kerja sama meskipun dengan pesaing. Tanpa visi yang selektif, tegas dan jelas maka mudah terombang-ambing oleh ledakan perubahan dan ledakan informasi di luar. Visi adalah wawasan masa depan sebagai pemandu bagi rumusan misi. Setelah menentukan visi, maka orang tua perlu misi dalam rangka melaksanakan pendidikan sesuai dengan visi yang telah ditentukan. Misi adalah tindakan untuk merealisasikan visi. Misi pendidikan akan dapat dilakukan dengan mudah bila orang tua sebagai pasangan memiliki komitmen untuk keberhasilan pendidikan. Komitmen adalah niat yang terus dipertahankan. Visi orang tua tentang pendidikan kehidupan keluarga sebagai panduan dalam melaksanakan misi pendidikan di dalam keluarga didasari oleh keyakinan akan agama dan filsafat hidup orang tua itu sendiri. Visi orang tua tentang pendidikan kehidupan keluarga perlu dirumuskan orang tua dan diterjemahkan sehingga anak atau anggota keluarga sebagai subjek didik memiliki kejelasan kemuliaan yang hakiki sebagai visi orang tua ialah manakala keluarga berhasil beroleh tuntutan hidupnya dan jauh dari berbagai masalah yang selalu mengitainya.

Orang Tua sebagai Pendidik Pertama dan Utama Keluarga

Keterikatan anak dengan orang tua merupakan landasan yang kuat dalam menjelajahi dan menguasai lingkungan baru dan dunia social yang lebih luas dengan cara-cara yang sehat secara psikologis. Keterikatan yang kokoh dengan orang tua dapat menyangga anak dari kecemasan dan perasaan depresi. Untuk mempertahankan kedekatan dan keterikatan orang tua dengan anak, orang tua harus memberi mereka kesempatan berkembang. Kehidupan yang koeksistensi yang penuh kedamaian dan makna dapat dicapai. Orang tua merupakan pendidik pertamanya karena orang tua merupakan lingkungan pertama yang mereka kenal dan menjadi kenangan masa kecil yang akan berpengaruh untuk kehidupan selanjutnya.

Visi Orang Tua sebagai Pemandu Misi Pendidikan Keluarga

Masa yang akan datang banyak berbicara dan mempengaruhi masa kini. Ini tidak berarti kita berorientasi hanya ke masa depan, tetapi kita harus berpikir ke depan, memiliki kemampuan dan kelincihan menembus kabut masa depan, menjangkau masa-masa yang akan tiba yang dapat dijangkau kita sebagai manusia. Visi orang tua tentang pendidikan kehidupan keluarga perlu terus dikembangkan, dalam rangka menyiapkan pendidikan anak sebagai generasi yang akan datang. Visi pendidikan harus memperhatikan keseimbangan antara intelek dan perasaan, analisa dengan komitmen, nature dengan nurture, kaya dengan penerimaan dan keseimbangan nilai dengan rasionalisasi.

Visi merupakan wawasan masa depan. Orientasi masa depan merupakan fenomena kognitif motivasional yang kompleks, yakni antisipasi dan evaluasi di masa depan dalam interaksi dengan lingkungannya. Orientasi masa depan sebagai suatu fenomena kognitif motivasional yang kompleks, berkaitan erat dengan skemata kognitif, yakni suatu organisasi perceptual dari pengalaman masa lalu beserta kaitannya dengan masa kini dan di masa yang akan datang. Skemata kognitif berisikan perkembangan sepanjang rentang hidup yang diantisipasi, pengetahuan kontekstual, keterampilan, konsep diri dan gaya atribusi. Skema kognitif berinteraksi dengan tiga tahap proses pembentukan masa depan, yaitu tahap motivasional (motif, minat, tujuan masa depan), tahap perencanaan dan tahap evaluasi. Orientasi masa depan berkaitan erat dengan harapan, tujuteraan, standar, rencana dan strategi pencapaian tujuan di masa yang akan datang. Visi yang tajam dan kokoh akan berkembang dan akan menjadi alat pengembangan perilaku.

Visi pendidikan keluarga perlu diterjemahkan pada tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan anak adalah usaha mencari keridhaan Allah dan usaha untuk mendapatkannya surgaNya, keselamatan dari neraka serta mendapatkan pahala dan alasanNya. Visi orang tua perlu dikomunikasikan pada anggota keluarga dengan jelas

Misi & Komitmen Orang Tua sebagai Kunci Keberhasilan Pendidikan keluarga

Misi sebagai realisasi visi merupakan upaya untuk menggugah dan penyadaran visi supaya terlecut semangat dalam rangka meraih keridhaan Allah yang menjanjikan banyak nikmat abadi dan supaya timbul rasa takut pada ancaman siksaNya. Nilai kesempurnaan manusia bila dikontrol dengan visi dan ilmu atau kemampuan dan keterampilan. Ilmu, kemampuan dan keterampilan dalam membentuk kerja sama, memelihara saling pengertian, saling menghormati dan saling memberi manfaat dengan melakukan komunikasi yang baik.

Komitmen merupakan hasrat yang kuat untuk mencapai tujuan. Komitmen orang tua sebagai pendidik adalah istiqomah dalam mepedulikan sifat-sifat pendidik

yang baik. Komitmen demikian dapat meninggikan derajat orang tua dan menjadikan amal dan terus mengalir pahalanya. Kebaikan orang tua akan menjadi kebaikan anak. Pertahanan watak dan pengembangan kata hatinya untuk memunculkan kenikmatan-kenikmatan dan segala fasilitas, rajin dan terus bersemangat; setia meniti jalan yang istiqomah.

Keberhasilan Pendidikan Keluarga, tergantung dari Misi dan Komitmen orang tua dalam melaksanakan peran dan strateginya sebagai orang tua dalam pendidikan keluarga.

Daftar Kepustakaan

Ahmad Sanusi (1998). *Pendidikan Alternatif Bandung* : Grafindo Media Pratama

Ahmad Sulaiman (2000). *Metode Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Darul Haq

Desmita (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Editor of Time Life Books . *Family Ties*. Alexandria , Virginia

Muh. Ismail. *Cara Menggapai Cita-cita Dunia Akhirat*. Jombang : Lintas Media

Iskandar Wiryokusumo (1982) "Masalah Pendidikan di Masa Mendatang" dalam *Kumpulan Pikiran-Pikiran dalam Pendidikan*. Jakarta : Rajawali